

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI
PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

Fadillah Husnah, Endri Yenti

***Correspondence :**

Email :

fadillahhusnah11@gmail.com

endriyenti22@gmail.com

Authors Affiliation:

¹Universitas Islam Negeri

Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi, Indonesia

Keyword : Discipline,

Learning Achievement, PAI

dan Budi Pekerti

Kata Kunci : Kedisiplinan,

Prestasi Belajar, PAI dan Budi

Pekerti

Abstract

This research was motivated by some class X students at SMA Negeri 1 Banuhampu who lacked discipline in studying. The formulation of the problem in this research is how much influence discipline has on the learning achievement of PAI dan Budi Pekerti in class X students at SMA Negeri 1 Banuhampu. The aim of carrying out this research is to find out how much influence discipline has on the learning achievement of PAI dan Budi Pekerti in class This research method is a kuantitatif research method with a survey type. The population in this study was 280 people with a sample of 70 people. The data collection technique used is by collecting data on students' Semester 1 Examination scores and distributing questionnaires regarding discipline. The data analysis technique used is Simple Linear Regression analysis. The research results showed that a constant (a) value was 44,919. The discipline coefficient (variable X) is 0,427. So the regression equation $Y=44,919 + 0,427X$ is obtained, and the significance value is $0.05 < 0.001$ and $t_{count} > t_{table}$, namely $5,906 > 1.667$. In accordance with the criteria $t_{hitung} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant influence between discipline on PAI Budi Pekerti learning achievement in class X students at SMA Negeri 1 Banuhampu. And R Square is 0,339. This means that the discipline variable has an influence of 33,9% on the learning achievement variables PAI dan Budi Pekerti in class X students at SMA Negeri 1 Banuhampu.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu yang kurang disiplin dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa besar pengaruh

kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu kecamatan Agam tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis survey. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 280 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 70 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data nilai Ujian Semester 1 siswa dan penyebaran angket mengenai kedisiplinan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai constant (a) sebesar 44,919. Koefisien kedisiplinan (variable X) sebesar 0,427. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=44,919 + 0,427X$, dan nilai signifikansi $0,05 < 0,000$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,906 > 1,667$. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Dan R Square adalah 0,339. Ini berarti variable kedisiplinan berpengaruh sebesar 33,9% terhadap variable prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang telah direncanakan sedemikian rupa demi menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya yang bertujuan supaya memiliki kepandaian dalam keagamaan, mengontrol diri, kepribadian, kecerdasan dan juga keterampilan yang diperlukan nantinya. Terciptanya pendidikan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan dituangkan dalam Undang-undang republic Indonesia tentang system pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak siswa

yang bermartabat, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk itu, demi berjalan lancarnya proses pendidikan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka diperlukannya peran siswa yang termasuk penting dalam pendidikan.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara langsung. Kedisiplinan yang dimaksud disini tidak hanya patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di sekolah, tetapi juga ketekunan atau sikap siswa terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Disiplin terkait dengan peraturan yang berlaku di lingkungan hidup, seseorang akan dikatakan disiplin apabila seseorang tersebut mampu patuh pada norma-norma atau peraturannya yang ada di lingkungan tersebut.

Disiplin dalam pandangan Islam yang dibahas dalam kitab suci Al-Quran sering membahas tentang yang berkaitan dengan shalat. Dimana Allah SWT mewajibkan kepada setiap umatnya yang sudah balig dan berakal sehat agar dapat mengerjakan shalat. Pelaksanaan shalat juga merupakan bentuk dari disiplin yaitu tepat waktu dalam mengerjakannya. Apabila telah mendengar kumandang azan, umat Islam diharapkan untuk segera melaksanakan shalat (Syamsul Mulhayat, 2023). Disiplin juga dapat menciptakan semangat dalam menghargai waktu. Setiap jam, menit atau bahkan setiap detik sangat berarti bagi manusia dalam menuntut ilmu dan beribadah dimanapun dan kapanpun. Salah satu dalil yang membahas tentang disiplin yaitu dalam QS al-`Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَتَوَاصَوْا بِالْحَمْدِ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَمْدِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَمْدِ

Artinya: *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menepati kesabaran”* (QS al-`Asr:1-3)

Dalam QS al-`asr ayat 1-3 Allah SWT menjelaskan bahwa orang-orang dalam kerugian bagi orang-orang yang menyia-nyiakan waktunya. Kecuali bagi mereka orang-orang yang mengerjakan amal saleh dan saling menasehati. Dimana orang yang beriman akan melaksanakan tugas-tugas mereka dengan penuh tanggung jawab.

Keberhasilan siswa dalam berdisiplin ditentukan dari tercapainya indikator disiplin. Beberapa indikator yang menjadi acuan kedisiplinan siswa dalam belajar antara lain yaitu yang pertama kedisiplinan dalam mengatur waktu. Contoh dari kedisiplinan dalam mengatur waktu yaitu seperti mampu mengatur waktu belajar yang efektif dan mengatur waktu untuk relaksasi dan hiburan. Yang kedua yaitu kedisiplinan dalam berbuat atau bertingkah, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti aturan sekolah,

mengerjakan tugas, mengumpulkan tepat waktu, belajar dengan teratur, dan lain sebagainya.

Al-Qur`an adalah firman Allah dengan kebenaran mutlak yang merupakan pedoman bagi manusia untuk memelihara hidupnya. Berlaku sepanjang zaman yang memuat petunjuk dan ajaran bagi kehidupan umat manusia didunia dan di akhirat. Diantara petunjuk dan ajaran dalam Al-Qur`an yaitu tentang ketuhanan, malaikat, rasul, kejadian dan sikap manusia, alam raya, akhirat, akal, nafsu, ilmu pengetahuan, amar makruf nahi mungkar, pembinaan generasi muda, kerukuknan hidup antar umat beragama, pembinaan masyarakat, hingga penegakan disiplin. Semua itu kemudian ditransfer kepada manusia melalui proses pendidikan.

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan. Kedisiplinan belajar adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sejatinya orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya dikarenakan selalu menempatkan kedisiplinan dalam setiap perbuatan dan tindakan yang dilakukannya (Syaiful Bahri Djamarah, 2008). Ada beberapa indikator yang menjadi acuan kedisiplinan siswa dalam belajar antara lain yaitu yang pertama kedisiplinan dalam mengatur waktu. Contoh dari kedisiplinan dalam mengatur waktu yaitu seperti mampu mengatur waktu belajar yang efektif dan mengatur waktu untuk relaksasi dan hiburan. Yang kedua yaitu kedisiplinan dalam berbuat atau bertingkah, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, mengerjakan tugas, mengumpulkan tepat waktu, belajar dengan teratur, dan lain sebagainya.

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Tentunya diharapkan agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dimana tujuan dari belajar PAI dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia serta sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam yang berdasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Dalam memenuhi prestasi belajar yang diinginkan tentu memerlukan indikator prestasi belajar dalam PAI dan Budi Pekerti. Saifudin (1996) mengatakan prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Banuhampu, pada siswa kelas X diperoleh gambaran bahwa beberapa siswa tidak mematuhi aturan kedisiplinan yang berlaku di sekolah. Pelanggaran disiplin yang ada pada siswa yaitu

seperti tidak mengumpulkan tugas, masalah pakaian siswa, terlambat masuk kelas dan tidak memperhatikan guru di kelas. Seperti halnya dalam proses belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dimana masih terdapat siswa yang telat masuk kelas dengan berbagai alasan yang diberikan. Terlambatnya siswa untuk masuk kelas akan mengakibatkan siswa tertinggal pelajarannya. Dimana siswa masuk kelas ditengah proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang sering dilakukan siswa lainnya yaitu tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas yang sebenarnya siswa memiliki cukup waktu dala mengerjakan tugas yang guru berikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan terhadap prestas belajar, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu Kanupaten Agam”.

Metodologi Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Metode kuantitatif yaitu mengumpulkan data menggunakan beberapa prosedur statistic atau cara-cara lain dari dengan pengukuran. Jenis penelitian *survery* adalah enelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dapat diukur secara numeric. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling*, *cluster randim sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau *cluster*, lalu *cluster* tadi diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel¹. Karena populasi kelas X SMA Negeri 1 Banuhampu 280 siswa, penulis mengambil 25% dari 280 yaitu 70. Jadi, sampel yang digunakan peneliti adalah 70 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Cara pengambilan sampel yaitu penulis membuat gulungan kertas yang telah dituliskan maisng-masing dimulai dari kelas X-1 sampai dengan X-8. Kemudian penulis mengambil gulungan kertas. Gulungan kertas itulah yang penulis jadikan sebagai sampel. Disini penulis mengambil tiga gulungan sehingga diperoleh kelas X-5, X-6 dan X-8. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket mengenai kedisiplinan dan dokumentasi prestasi belajar siswa, yaitu nilai ujian semester 1 siswa kelas X. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan koefisien korelasi untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan dan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu dan apakah terdapat hubungan diantara kedua varianel tersebut. Hasil penelitian diolah menggunakan perangkat lunak staisyik yauti aplikasi IMB SPSS Statistik 21. Sebelum melakukam uji regresi linear sederhana, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarata analisis yaitu uji normalitas dan linearitas. Berikut hasil uji prasyarat analisis:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 56-59.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83876744
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.057
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395

Sumber: Output SPSS Data Olahan

Kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 21. Jika probability (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila probability (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan table diatas, didapatkan data dengan total responden 70 yang diperoleh nilai signifikansi 0,295 > 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2128.943	28	76.043	2.180	.011
Prestasi belajar * Resiprositas nan	Between Groups	Linearity	1206.507	1	1206.507	34.596	.000
		Deviation from Linearity	922.436	27	34.164	.980	.514
	Within Groups		1429.857	41	34.875		
Total			3558.800	69			

Sumber: Output SPSS Data Olahan

Kriteri pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berpola linear. Sebaliknya apabila probabilitas < 0,05, maka tidak berpola linear. Pada table diatas, diperoleh nilai signifikansi

sebesar $0,514 > 0,05$. Maka terdapat hubungan linier signifikansi antara kedisiplinan dan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Banuhampu dengan mengambil 3 kelas sebagai focus penelitian yaitu kelas X-5, X-6 dan X-8. Teknik pengumpulan data tentang kedisiplinan yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 70 responden. Dikarenakan telah melakukan uji prasyarata analisis, selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji koefisien korelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.919	6.924		6.487	.000
Kedisiplinan	.427	.072	.582	5.906	.000

Sumber: Output SPSS Data Olahan

Dari table diatas menunjukkan nilai constant (a) sebesar 44,919. Sedangkan nilai kedisiplinan (variable X) sebesar 0,427. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=44,919 + 0,427X$. Ini menunjukkan bahwa apabila kedisiplinan constant atau tetap, maka prestasi belajar siswa sebesar 36,649. Koefisien arah regresinya 0,427 bernilai positif. Jika kedisiplinan meningkat satu (1) satuan, maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,471. Juga diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,906 > 1,677$. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.329	5.882

Sumber: Output SPSS Data olahan

Tabel diatas menjelaskan bahwa kedisiplinan atau *R Square* adalah 0,339. Ini bermakna bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,339 yang berarti variable kedisiplinan berpengaruh sebesar 33,9% terhadap variable prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu.

Penelitian ini menunjukkan kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan. menunjukkan nilai constant (a) sebesar 44,919. Koefisien kedisiplinan (variable X) sebesar 0,427. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=44,919 + 0,427X$. Ini menunjukkan bahwa apabila kedisiplinan meningkat satu (1) satuan, maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,427. Dan nilai signifikansi $0,05 < 0,000$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,906 > 1,677$. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Dan *R Square* adalah 0,339. Ini berarti variable kedisiplinan berpengaruh sebesar 33,9% terhadap variable prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. .

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Debby Faramitha, dkk dalam jurnal penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang* dimana Debby dkk menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Faktor pendukung kedisiplinan belajar mencakup kesadaran diri, lingkungan disiplin, dan teladan. Sedangkan faktor penghambat kedisiplinan belajar yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi untuk bersikap disiplin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Hal ini dibuktikan dengan hasil constant (a) sebesar 44,919. Sedangkan nilai kedisiplinan (variable X) sebesar 0,427. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=44,919 + 0,427X$. Ini menunjukkan bahwa apabila kedisiplinan constant atau tetap, maka prestasi belajar siswa sebesar 36,649. Koefisien arah regresinya 0,427 bernilai positif. Jika kedisiplinan meningkat satu (1) satuan, maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,427. Juga diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,906 > 1,677$. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu. Dan diperoleh nilai *R Square* adalah 0,339. Ini bermakna bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,339 yang berarti variable kedisiplinan berpengaruh

sebesar 33,9% terhadap variable prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banuhampu..

Referensi

- Abdullah. 2019. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anjarwati, S. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Batam: Rey Media Grafika.
- Aslihah, N. 2021. *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Azman, Nur, dkk. 2013. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.
- Bahri Djamarah., S. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R. W. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Faramitha, D., dkk. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (8); 13-16
- Hasibuan, Humaidah. 2022. *Filsafat Pendidikan Islam*. Medan,.
- Hidayat, R., Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Isnani, Faiqotu. 2019. *Strategi Self- Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Manshur, Ahmad. 2019. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (1): 19-20.
- Mulhayat, S. 2023. *Hakikat Hukuman Disiplin Negara dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riwana, Presti Putri., dkk. 2021. Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (2); 4349-4357
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, R., dkk. 2022. Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Quran Surah al-Ashr ayat 1-3 Menurut Tafsir al-Maraghi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (1); 820-821.
- .